

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH KIAI AFIFUDDIN MUHAJIR PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Hariwati¹, Wawan Juandi²

*hariwati123@gmail.com, wawanjuandi@gmail.com

¹²Universitas Ibrahimy Situbondo

*Corresponding Author

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang menghadirkan berbagai macam platform media sosial. Salah satu media sosial yang terpopuler dan sering digunakan oleh pengguna adalah instagram. Sejumlah da'i memanfaatkan media sosial untuk berdakwah salah satu diantaranya ialah Kiai Muhajir Afifuddin. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan maret sampai april 2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis semiotika. Objek penelitiannya adalah pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin edisi bulan maret-april 2025. Hasil penelitian ini terhadap pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan Maret sampai April 2025 adalah 8 pesan dakwah kategori syari'at, 7 pesan dakwah kategori akhlak dan 2 pesan dakwah kategori akidah.

Kata Kunci: *Analisis, Pesan Dakwah dan Instagram*

Abstract

Rapid advancements in information technology have given rise to various social media platforms. Instagram stands out as one of the most popular and frequently used platforms. A number of preachers da'i utilize social media to disseminate religious messages dakwah, one of whom is Kiai Muhajir Afifuddin. This study aims to describe the religious messages conveyed in posts on the Instagram account @muhajirafifuddin during the months of March and April 2025. The study employs a qualitative research method utilizing semiotic analysis. The object of the research consists of the religious messages found in posts on the @muhajirafifuddin Instagram account during the March–April 2025 period. Based on the analysis conducted, it is concluded that the religious messages in the posts on the @muhajirafifuddin Instagram account during this period comprised 8 messages in the Sharia (Islamic law) category, 7 messages in the Akhlaq (morality/ethics) category, and 2 messages in the Aqidah (faith/creed) category.

Keywords: *Analysis, Religious Message (Dakwah), and Instagram*

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan saat ini adalah whatsapp, instagram, facebook, twitter, tiktok dan youtube.¹ Melihat perkembangan teknologi di era digital semua akses dapat secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial. Zaman yang serba digital seperti sekarang ini memudahkan semua kalangan untuk berkomunikasi. Salah satu media sosial yang terpopuler dan banyak diminati oleh pengguna saat ini adalah instagram.

Selain untuk berbagi momen pribadi dan kerabat, instagram kini juga bisa dijadikan sebagai media dakwah. Cukup banyak pendakwah yang menyebarkan informasi ilmiah melalui media sosial.² Ini karena kebanyakan orang tidak dapat terlepas dengan gadget mereka, terutama bagi generasi milineal. Oleh karena itu para pendakwah memilih media sosial sebagai sarana dakwah agar informasi dapat diperoleh dengan cepat, mudah dan kapan saja.

Sejak awal instagram sudah menarik perhatian dunia. Pengguna media ini berdasarkan seluruh lapisan masyarakat dari semua kalangan baik itu tua, muda, anak-anak maupun orang dewasa. Pemilihan instagram sebagai sarana komunikasi dan informasi tentunya tidak terlepas dari layanan yang ditawarkan oleh instagram itu

tersendiri.³ Tingginya pengguna instagram cukup menarik untuk ditunjukkan.

Seiring dengan perkembangan peradaban dan kecanggihan teknologi, dakwah sebagai suatu komunikasi dituntut agar dapat lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjadikan dakwah semakin eksis sesuai dengan perkembangan zaman.⁴ Seorang da'i kini tidak perlu lagi mengumpulkan mad'u secara fisik untuk menyampaikan pesan agama. Dengan memanfaatkan internet, khususnya instagram, pesan-pesan tersebut dapat disebarkan melalui jaringan sosial, menjangkau audiens secara luas dan fleksibel.

Dr. Quraish Shihab dalam jurnal yang ditulis oleh Samsul Munir Amin berpendapat bahwa dakwah adalah seruan menuju usaha mengubah pribadi dan masyarakat menjadi lebih baik. perwujudan dakwah bukan sekedar usaha untuk mengubah tingkah laku atau pemahaman manusia melainkan lebih dari itu. Apalagi di era teknologi semakin canggih dakwah harus memiliki peran lebih didalam melaksanakan ajaran islam dari sudut pandang berbagai macam aspek.⁵

Instagram salah satu media sosial yang dimanfaatkan oleh pendakwah untuk menyebarkan pesan pesan keislaman. Melalui akunnya seorang da'i dapat menyampaikan dakwahnya dengan unggahan video atau foto yang di desain/edit semenarik mungkin untuk

¹ Hamdan, "Youtube Sebagai Media Dakwah", Palita, Vol. 6, No. 1 <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003> (April 2021), 64.

² Muzayyanah Yuliasih, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah", Da'wah, Vol 4, No 2 <https://jurnastidnatsir.ac.id/index.php/dakwah/article/view/106>(2021), 66.

³ Luthfi Ulfa Ni'amah dan Sukma Ari Ragil Putri, "Da'I dan Pemanfaatan Instagram", Jurnal

Komunikasi Islam, Vol 9, No 2 <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.264-290> (Desember 2019), 90.

⁴ Faridah, "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram Dalam pandangan Kaum Milineal", Retorika, Vol 4, No. 2 <https://jurnastidnatsir.ac.id/index.php/dakwah/article/view/106> (2022), 140.

⁵ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), 3.

menarik pengguna lainnya untuk melihat postingan tersebut.

Salah satu da'i yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwahnya adalah KH. Afifuddin Muhajir. Perkembangan dakwah Kiai Afifuddin Muhajir didalam memanfaatkan instagram sebagai media dakwah merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah karna mudah diakses kapan pun oleh mad'u.

Akun instagram @muhajirafifuddin mengemas konten dakwah mengikuti gaya milineal zaman sekarang. Salah satu caranya ialah podcast, membuat konten dakwah dengan gaya podcast dengan durasi yang singkat namun pesan dakwahnya sampai ke mad'u.



Gambar 1.
Tampilan Beranda Instagram
@muhajirafifuddin

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian, yaitu sebuah cara atau metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh. Jenis data kualitatif ini

diungkapkan dengan bentuk kalimat dan uraian-uraian. Bahkan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk tingkatan walaupun tidak jelas batas-batasnya.⁶

Secara sederhana etnografi virtual pada penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk memahami budaya-budaya yang terbentuk dari interaksi dan aktivitas pada akun instagram @muhajirafifuddin. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yang dikumpulkan oleh peneliti berupa postingan akun instagram @muhajirafifuddin dan meneliti pesan dakwah apa saja yang terkandung pada postingan tersebut. Sedangkan sumber data sekunder ialah digunakan untuk diaplikasikan guna memperkuat analisis data primer yaitu artikel, jurnal satau situs di internet dan data ini berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁷

Dalam proses penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pesan dakwah serta mengamati secara keseluruhan dari postingan akun instagram @muhajirafifuddin.

Karya-karya monumental yang berbentuk gambar, tulisan atau catatan peristiwa merupakan bentuk dari dokumentasi.⁸ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik menurut pendekatan Charles Sanders Pierce yang mengemukakan segitiga makna yaitu : tanda, objek dan interpretan.

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh “Pesan Dakwah pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan Maret sampai April 2025” dan dipaparkan dalam penelitian

⁶ Lexi j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 112.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 137.

ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu apa saja pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan Maret sampai April 2025. Selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai penelitian ini maka penulis akan memaparkannya sebagai berikut:

1. Profil Pemilik Akun Instagram @muhajirafifuddin

Kiai Afifuddin Muhajir adalah seorang tokoh pendakwah asal Indonesia yang lahir di Sampang Madura pada tanggal 20 Mei 1955, tepatnya di Jerengoan Sampang, sekarang menjabat sebagai Wakil Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur. Beliau aktif mengajar sejak umur 20 tahun, mengisi pengajian, kajian dan khataman kitab kuning. Beliau sering diundang menjadi narasumber diskusi ilmiah berskala regional, nasional dan internasional. Dalam forum Bahtsul Masail tingkat PBNU beliau dikenal dengan *Mushahih*.⁹

Terhitung pada bulan Maret 2025, pengikut instagram @muhajirafifuddin telah mencapai 6.587 Followers. Hal ini menunjukkan banyaknya masyarakat yang mengikuti kajian dakwah beliau secara online.

2. Pesan Dakwah pada Postingan Akun Instagram @muhajirafifuddin

a. Postingan pada tanggal 9 Maret 2025

1) Postingan pada Tanggal 9 Maret 2025

Postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada tanggal 16 Maret 2025:



2) Pesan Dakwah pada postingan Tanggal 9 Maret 2025

Pesan dakwah yang terdapat pada postingan 9 maret 2025 tentang menjaga jiwa (hifzh al-nafs) dan menjaga harta (hifzh al-mal) ketika berlalu lintas. Dua hal ini termasuk dalam tujuan utama syari'at islam atau disebut dengan *Maqashid Syari'ah*.

Dalam kehidupan bermasyarakat, agama islam tidak hanya mengatur urusan ibadah akan tetapi islam juga memberi pedoman kepada umatnya untuk menjaga keselamatan dan ketertiban. Salah satu contohnya ketika berlalu lintas. Aturan lalu lintas mempunyai tujuan untuk mencegah kecelakaan dan melindungi keselamatan pengguna jalan, ini sejalan dengan prinsip islam yakni menjaga nyawa manusia.

Dalam agama islam, harta bukanlah simbol kekayaan atau alat pemuas nafsu melainkan sebuah amanah dari Allah SWT yang harus kita cari, dikelola dan digunakan sesuai dengan syariat. Banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menekankan akan pentingnya menjaga harta,

⁹ <https://www.bhasafin.co.id/profil-singkat-kh-afifuddin-muhajir>

diperoleh secara halal serta dikelola dengan baik.

b. Postingan Pada Tanggal 12 Maret 2025

1) Postingan Pada Tanggal 12 Maret 2025



Gambar 2.
Postingan Instagram 12 Maret 2025

2) Pesan Dakwah Pada Postingan 12 Maret 2025

Pesan dakwah pada postingan ini tentang penerimaan terhadap keragaman mazhab toleransi dan kelapangan dada (tasamuh). Islam merupakan agama yang sangat kaya akan penafsiran hukum, didalamnya terdapat empat mazhab yang menjadi pilar penting dalam hukum islam (fiqih). Misalnya salah berjamaah beda mazhab, ini bukanlah sebuah penghalang untuk melakukan sebuah ibadah pokok melainkan mengajarkan kita bahwa inti dari ibadah dan tujuannya itu lebih utama daripada kekakuan pada bentuk praktik semata.

Pesan dakwah selanjutnya ialah adab terhadap guru sekalipun beda mazhab, seperti yang dicontohkan oleh Imam Syafi'i ketika berziarah ke makam gurunya yakni Imam Abu Hanifah. Ketika

mendirikan solat beliau tanpa qunut, alangkah tingginya adab Imam Syafi'i terhadap gurunya, beliau mengorbankan keyakinan bahwa qunut bagian dari sunnah ab'ad dikalahkan dengan adab terhadap gurunya.

c. Postingan pada tanggal 16 Maret 2025

1) Postingan pada tanggal 16 Maret 2025



Gambar 3.
Postingan Instagram 16 Maret 2025

2) Pesan Dakwah pada postingan 16 Maret 2025

Pesan dakwah yang terdapat pada postingan tanggal 16 Maret 2025 tentang menanamkan pada setiap insan untuk menjaga, bertanggung jawab, mencintai dan membela tempat mereka berpijak. Karna mencintai tanah air itu adalah sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia yang Allah berikan.

Cinta tanah air atau disebut juga dengan *Hubbul Wathan* merupakan suatu kewajiban yang mengakar kuat disetiap individu. Ini bukanlah hanya sekedar sentimen emosional atau nasionalisme semata

melainkan menjelma menjadi sebuah kewajiban yang memiliki landasan kuat baik itu dari dalil-dalil umum dalam Al-Qur'an maupun peneladanan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kewajiban ini mendorong kita untuk mencintai tanah kelahiran termasuk juga harus bergerak aktif demi kemajuan, kedamaian dan kesejahteraan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashash ayat 77. Ayat ini memerintahkan kita agar berbuat baik terhadap sesama dan melarang berbuat kerusakan dimuka bumi. Tanah air merupakan bagian dari bumi yang wajib kita rawat, dijaga dan memakmurkan bukan untuk dirusak.

d. Postingan Pada Tanggal 27 Maret 2025

1) Postingan Pada Tanggal 27 Maret 2025



Gambar 4.
Postingan Instagram 27 Maret 2025

2) Pesan Dakwah Pada Postingan 27 Maret 2025

Pesan dakwah yang terdapat pada postingan ini adalah ibadah sebagai sebuah kepatuhan

seorang hamba terhadap Tuhannya. Kalimat ini mengandung makna bahwa seorang muslim melakukan ibadah berarti dia sedang melakukan sebuah manifestasi kepatuhan antara seorang hamba dengan tuhan, Allah. Ini bukan hanya sebuah kewajiban yang harus dilakukan melainkan sebuah jalan menuju kebahagiaan, kedamaian dan kebebasan.

Pesan dakwah selanjutnya yaitu larangan wanita haid memasuki masjid. Ketaatan terhadap larangan ini merupakan bentuk ibadah atas kepatuhan/ketundukan seorang hamba terhadap syari'at Allah SWT. kalimat ini mengandung makna tentang adab dan penghormatan terhadap tempat ibadah (masjid) yang agung. Masjid adalah tempat seorang muslim merendahkan diri dihadapan Allah SWT. Disanalah kita berdoa, bersujud, berzikir, memohon ampun dan memperkuat komitmen kita sebagai seorang hamba.

e. Postingan pada tanggal 27 Maret 2025

1) Postingan Pada Tanggal 27 Maret 2025



Gambar 5.
Postingan Instagram 27 Maret 2025

“ Jiwa **tidak** akan bersinar kecuali setelah melewati gelapnya rasa sakit, dan tanah tidak akan menumbuhkan bunga kecuali setelah ditangisi air hujan, demikian Jalaluddin Rumi menyatakan dalam sya’irnya”

2) Pesan dakwah pada postingan 27 Maret 2025

Terdapat beberapa Pesan dakwah pada postingan ini yaitu tentang ujian adalah jalan menuju kebaikan, penerimaan takdir, bersabar dalam menghadapi ujian, selalu berbaik sangka, berserah diri (tawakkal).

Dalam islam, ujian dan rasa sakit bukan bentuk hukuman melainkan cara Allah menyucikan jiwa dan meninggikan derajat hambanya jika hamba tersebut bersabar dan tidak mengeluh. Melalui ujian Allah mengajarkan hambanya untuk bersabar berkepribadian kuat dan bijak. Kesabaran merupakan perisai keimanan seorang muslim yang menunjukkan keteguhan hati bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan Tanpa melewati kesulitan atau ujian, seseorang tidak akan mampu memahami makan kedewasaan, keteguhan dan empati.

f. Postingan Pada Tanggal 30 Maret 2025

1) Postingan Pada Tanggal 30 Maret 2025



Gambar 6.

Postingan Instagram 30 Maret 2025

“Bismillahirrohmanirrohim, ini adalah tata cara melaksanakan shalat ied, baik idul fitri maupun idul adha. Shalat ied terdiri dari dua rakaat dalam rakaat pertama kita bertakbir tujuh kali selain Takbiratul Ihram, antara takbir dan takbir kita pisah dengan membaca *subhanallah wal hamdulillah wa lailahaillah wa Allahuakbar*, doa iftitah kita baca setelah Takbiratulihram dan sebelum takbir yang tujuh setelah selesai takbir yang tujuh kemudian membaca Al-Fatihah dilanjutkan dengan surah Al-A’la”

2) Pesan dakwah pada postingan 30 Maret 2025

Pesan dakwah pada postingan ini tentang bacaan rakaat pertama pada shalat ied dan pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan syari’at sekaligus mengandung ajakan dan peringatan kepada kaum muslimin untuuk menunaikan salad ied dengan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Pada postingan ini juga menunjukkan bahwa ibadah bukan hanya sekedar niat melainkan harus mengikuti tata cara yang telah dianjurkan dalam agama baik dalam rukunnnya, waktu maupun adabnya.dan juga memberi

pemahaman bahwa shalat ied memiliki kedudukan istimewa sebagai bentuk syukur atas dua perayaan dalam islam yaitu hari raya idul fitri dan idul adha.

g. Postingan Pada Tanggal 30 Maret 2025

1) Postingan Pada Tanggal 30 Maret 2025



Gambar 7.
Postingan Instagram 30 Maret 2025

“Pada rakaat kedua kita bertakbir lima kali selain takbir qiyam yakni takbir bangun dari sujud yang kedua oleh karena itu kita mulai dari takbir qiyam. Sebagaimana kita ketahui bahwa takbir qiyam itu agak panjang prakteknya Allahuakbar kemudian Takbir yang lima serta dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan membaca surah Al-Ghoshiyyah. Seandainya ada orang yang melakukan shalat Ied tanpa takbir yang tujuh kali itu sah-sah saja tapi tidak sempurna”

2) Pesan dakwah pada postingan 30 Maret 2025

Pesan dakwah yang terdapat pada postingan ini adalah

bacaan shalat ied pada rakaat kedua dan pentingnya memahami kesempurnaan dalam menjalankan ibadah. Secara hukum fiqh ibadah itu sah-sah saja tanpa harus melaksanakan sunnahnya akan tetapi kesempurnaan ibadah akan tercapai jika melaksanakan sunnah-sunnahnya sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Dalam konteks ini Takbir lima kali pada rakaat kedua shalat ied hukumnya sunnah muakkadah (sangat dianjurkan, meinggalkannya tidak menyebabkan batalnya shalat tetapi mengurangi kesempurnaan ibadah.

h. Postingan Pada Tanggal 14 April 2025

1) Postingan Pada Tanggal 14 April 2025



Gambar 8.
Postingan Instagram 14 April 2025

2) Pesan Dakwah pada Postingan 14 April

Pesan dakwah yang terdapat postingan ini adalah tentang memilih pasangan hidup, taat terhadap agama sebagai pondasi, kebolehan perempuan meminang dan proaktivitas dan kemandirian bagi perempuan. Ada

empat hal yang menjadi pertimbangan seseorang didalam memilih pasangan yakni sebagaimana Sabda Rasulullah SAW *“Wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan karena agamanya. Maka pilihlah yang beragama, niscaya engkau beruntung”* (HR. Bukhari dan Muslim). Maka yang ditekan kan adalah ketaatan terhadap agama.

Pembahasan

Pesan dakwah pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin yang terdiri dari 8 postingan pada bulan Maret sampai April 2025 terdapat 3 kategori pesan dakwah yaitu kategori syari'ah, akidah dan akhlak.

1. Pesan Dakwah Kategori Syari'ah

Dari paparan data diatas maka pesan dakwah kategori syari'ah meliputi menjaga jiwa, menjaga harta, penerimaan takdir, taat terhadap agama, memuliakan masjid, memilih pasangan, kebolehan perempuan meminang terlebih dahulu dan tata cara shalat ied.

Syari'ah adalah jalan yang jelas yang ditunjukkan oleh Allah kepada manusia. Jalan ini berupa hukum dan ketentuan dalam islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari syari'ah tidak lain hanya agar manusia tidak tersesat dalam hidup baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Poin-poin pesan dakwah yang telah disebutkan diatas jika dikaitkan dengan teori syari'at akan menambah pemahaman terhadap poin tersebut. Menjaga jiwa merupakan salah satu tujuan syari'ah yang paling utama (hifz

an-nafs). Syari'at hadir untuk melindungi segala bentuk kehidupan manusia dari ancaman terutama jiwa, baik itu dari diri sendiri maupun orang lain. Menjaga harta, ini juga merupakan dari salah satu tujuan syari'ah (hifz al-mal). Syari'ah menetapkan berbagai macam aturan tentang kepemilikan, jual beli dan sebagainya. Tujuannya mencegah penipuan dan melindungi hak-hak kepemilikan setiap individu.

Penerimaan takdir, ini sangat erat kaitannya dengan hifz ad-din (menjaga agama) dan hifz al-aql. Menerima takdir berarti seseorang meyakini dibalik setiap ketetapan-Nya pasti ada hikmah yang menyertai sekalipun akal manusia tidak selalu dapat menjangkaunya. Taat terhadap agama, ini merupakan inti dari hifz ad-din. Ketaatan seorang muslim terhadap agama merupakan sebuah kewajiban dan pondasi utama di dalam membangun kehidupan yang baik dan bermakna.

Memuliakan masjid, berkaitan dengan hifz ad-din. Masjid adalah tempat seorang muslim merendahkan diri dihadapan Allah SWT. Disanalah kita berdoa, bersujud, berzikir, memohon ampun dan memperkuat komitmen kita sebagai seorang hamba. Memilih pasangan dan kebolehan perempuan meminang duluan ini bagian dari hifz an-nasl (menjaga keturunan). Syari'at memberikan panduan tentang membangun rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah dan proses pemilihan pasangan yang baik berdasarkan agama.

Tata cara shalat ied, ini bagian dari hifz ad-din. Syari'at memberikan pedoman bagaimana cara

¹⁰ Maulana Saifudin Shofa, *“Pengertian Syari'ah, Fiqih, dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah dan Hukum Perbedaan*

Antar Syari'ah Samawi”, Fihross, Vol. 7 No.1 <https://ejournal.staisyekhjangkung.ac.id/index.php/fihros/article/view/17> (Maret 2023),30.

melaksanakan shalat ied dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW serta pentingnya menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan syari'at.

2. Pesan Dakwah Kategori Akhlak

Pada paparan data diatas maka pesan dakwah kategori akhlak meliputi memiliki sikap tanggung jawab, bersabar atas ujian, husnuzon, akhlak yang baik, menghargai keragaman pandangan fiqh, adab terhadap guru dan proaktivitas dan kemandirian perempuan.

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu Khuluqun yang berarti budi pekerti atau tingkah laku. Sedangkan secara terminology yaitu suatu reflek batin yang menggerakkan sesuatu perilaku seseorang.¹¹ Akhlak merupakan tingkah laku manusia berupa baik maupun buruk. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak yang dibawa sejak lahir dan akhlak yang diusahakan untuk menjadi lebih baik.

Mengkaitkan poin-poin pesan dakwah kategori akhlak dengan teori akhlak akan memperkuat pemahaman terhadap poin-poin tersebut. Sikap bertanggung jawab, ini merupakan salah satu akhlak yang terpuji (mahmudah) yang lahir dari kesadaran setiap insan akan pertanggung jawaban di hadapan Tuhan. Bersabar atas ujian, dalam teori akhlak sabar dikategorikan akhlak terpuji yang menunjukkan kekuatan jiwa seseorang.

Husnuzon merupakan akhlak mulia yang menuntun manusia untuk berpikir positif kepada Allah, orang lain maupun pada diri sendiri. Husnuzon kepada Allah bisa menguatkan keyakinan sedangkan

husnuzon terhadap sesama bisa menumbuhkan hubungan yang harmonis. Akhlak) yang baik bukan hanya sekedar etika melainkan manifestasi dari keindahan jiwa seseorang dan pancaran karakter yang mulia dan lahir dari keseimbangan nafsu dan jiwa.

Menghargai keragaman pandangan fiqh atau disebut dengan berlapang dada terhadap perbedaan ijtiha ulama merupakan akhlak terpuji. Ini berarti seseorang menghormati dan bersedia menerima perbedaan selama perbedaan tersebut masih dalam ruang lingkup syari'at. Adab terhadap guru, ini merupakan manifestasi sikap tawaddu' seorang murid terhadap gurunya. Menghormati guru juga jalan untuk mendapatkan keberkahan ilmu. Proaktivitas dan kemandirian perempuan, dalam teori akhlak ini bukan hanya kekuatan fisik melainkan aktif dalam berpikir menambil keputusan dan lain sebagainya.

3. Pesan Dakwah Kategori Akidah

Berdasarkan paparan data diatas, pesan dakwah kategori akidah meliputi cinta tanah air bagian dari iman dan tawakkal. Aqidah secara harfiyah yaitu sesuatu yang terbentuk secara erat dan kuat. Aqidah secara bahasa mengikat hati pada Allah SWT dan melekat kepada-Nya. Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam dengan berpegang teguh pada pilar agama dan kemantapan hati kepada Allah SWT.¹²

Mencintai tanah air dalam bingkai akidah merupakan keyakinan terhadap sang pencipta alam semesta yang telah memberikan nikmat dan

¹¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Management Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm 24.

¹² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hlm 94.

rahmat didalamnya. Secara teori akidah ini akan menumbuhkan rasa syukur atas nikmat tersebut. Tanah air adalah nikmat besar dari tuhan yang harus disyukuri. Sedangkan Tawakkal merupakan salah satu wujud paling jelas akan kemurnian akidah seorang muslim dan inti dari tauhid atau keimanan sejati. Tawakkal juga bentuk ibadah hati, mengingat Allah tempat satu-satunya untuk berserah diri merupakan puncak dari ketauhidan seseorang.

Simpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan Maret sampai April 2025 adalah 8 pesan dakwah kategori syari'at, 7 pesan dakwah kategori akhlak dan 2 pesan dakwah kategori akidah. Dan yang menjadi dominan dalam postingan akun instagram @muhajirafifuddin pada bulan Mei sampai April 2025 adalah pesan dakwah kategori syari'at berupa menjaga jiwa, menjaga harta, penerimaan takdir, taat terhadap agama, memuliakan masjid, memilih pasangan, kebolehan perempuan meminum terlebih dahulu dan tata cara shalat ied. Pesan dakwah kategori akhlak memiliki sikap tanggung jawab, bersabar atas ujian, husnuzon, akhlak yang baik, adab terhadap guru dan proaktivitas dan kemandirian perempuan. Dan yang terakhir pesan dakwah kategori akhlak yakni mencintai tanah air bagian dari iman dan tawakkal.

Daftar Pustaka

Faridah, "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram Dalam pandangan Kaum Milenial", Retorika, Vol 4, No. 2

<https://jurnastidnatsir.ac.id/index.php/dakwah/article/view/106> (2022).

Hamdan, "Youtube Sebagai Media Dakwah", Palita, Vol. 6, No. 1 <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003> (April 2021).

<https://www.bhasafm.co.id/profil-singkat-kh-afifuddin-muhajir>.

Lexi j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Luthfi Ulfa Ni'amah dan Sukma Ari Ragil Putri, "Da'I dan Pemanfaatan Instagram", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 9, No 2 <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.264-290> (Desember 2019).

M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Management Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006).

Maulana Saifudin Shofa, "Pengertian Syari'ah, Fiqih, dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah dan Hukum Perbedaan Antar Syari'ah Samawi", *Fihross*, Vol. 7 No.1 <https://ejournal.staisyekhjangkung.ac.id/index.php/fihros/article/view/17> (Maret 2023).

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009).

Muzayyanah Yuliasih, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah", *Da'wah*, Vol 4, No 2 <https://jurnastidnatsir.ac.id/index.php/dakwah/article/view/106>(2021).

Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah* (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014).

Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).